

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MENUNJANG PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Wawan Patriansyah¹, Nurbaya Harianja², Rina Tiur Lona³

¹Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

^{2,3}Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia
wawanfatriansyah@gmail.com

Abstract: *Technological developments require the world of education, especially schools to implement management information systems in supporting administrative services, both for students, teachers, education staff, as well as for the completeness of appropriate infrastructure. The purpose of this study was to find out how the process of administrative services through the implementation of management information systems at SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. In carrying out this research, qualitative methods were used through literature studies and field studies to be able to collect sufficient data. Furthermore, the data was analyzed through stages such as simplifying the data to determine the research focus, compiling research reports, and drawing conclusions according to the research objectives. The research data were obtained through interviews, observation, and questionnaires. From this study, the results were obtained that implementing a management information system could support administrative services at SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Implementation of this management information system has been running effectively and efficiently. Utilization of facilities and infrastructure is appropriate and optimal so that the quality of education at SMK Negeri 1 Padang Sidempuan City is increasing along with the increase in administrative service processes and being able to help students, teachers and other employees in learning process activities and easier to obtain the latest information.*

Keywords: *Implementation, Management Information System, Service Administration*

Abstrak: Perkembangan teknologi menuntut dunia pendidikan terutama sekolah untuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam menunjang pelayanan administrasi, baik untuk peserta didik, guru, tenaga pendidikan, maupun untuk kelengkapan sarana prasarana yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelayanan administrasi melalui implemetansi sistem informasi manajemen di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan metode kualitatif melalui studi literatur dan studi lapangan untuk dapat mengumpulkan data secukupnya. Selanjutnya data dianalisis melalui tahapan seperti menyederhanakan data untuk menentukan fokus penelitian, menyusun laporan penelitian, dan menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penyebaran angket. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen dapat menjadi pendukung pelayanan administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Penerapan sistem informasi manajemen ini sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Pemanfaatan sarana dan prasana sudah tepat dan optimal sehingga kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya proses pelayanan administrasi dan mampu membantu siswa, guru, dan pegawai lainnya dalam kegiatan proses pembelajaran serta lebih mudah dalam memperoleh informasi terkini.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Administrasi

Pendahuluan

Saat ini informasi sangatlah penting dengan adanya perkembangan teknologi diharapkan memudahkan kita dalam mencari informasi termasuk di bidang pendidikan. Di bidang pendidikan dikenal dengan sebuah sistem informasi yang menggunakan teknologi yaitu Sistem Informasi

Manajemen (SIM) atau dalam bidang pendidikan dikenal dengan DAPODIK (Data Pokok Pendidikan). Tujuan SIM ini adalah untuk melengkapi kebutuhan manajemen sekolah mulai dari proses belajar dan pembelajaran, peraturan yang berlaku, menteri pendidikan, dinas pendidikan daerah, kepala sekolah, tenaga pendidik, siswa, staff, serta seluruh fasilitas yang ada di sekolah tersebut yang keseluruhannya menghasilkan informasi bagi setiap yang membutuhkan. Sistem pendidikan sekarang ini diwajibkan memahami dan mengaplikasikan perkembangan teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhan dan sebagai sarana proses pembelajaran seperti menggunakan computer dan jaringan internet.

Penerapan berbagai strategi peningkatan sistem pendidikan melalui pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan membutuhkan informasi yang selalu *up to date* yaitu berupa SIM. Dengan menerapkan SIM, informasi dapat dikelola dengan tepat dan dapat diperoleh secara menyeluruh sehingga setiap orang yang mebutuhkan dapat mentransformasi informasi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi pelayanan di sekolah. Menurut Musdalifah (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam mendukung pelayanan administrasi disekolah, pihak sekolah terutama bagian tata usaha harus mampu menerapkan sistem informasi manajemen sehingga tujuan dan kualitas dari sistem pendidikan di sekolah tersebut tercapai secara optimal.

Kebutuhan akan SIM semakin meningkat diakibatkan faktor perubahan lingkungan yang semakin canggih secara global, di mana bagi kebanyakan orang hal itu dapat mengakibatkan kerumitan dan kepala sekolah mengalami kesulitan dalam menggunakan tekonologi tersebut. Setiap pimpinan lembaga pendidikan (kepala sekolah) dituntut untuk membuat suatu kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinannya. Kebijakan tersebut akan dijadikan dasar sebagai penentu berjalannya implementasi SIM sehingga harus didesain sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah. Tujuannya adalah mengefisienkan seluruh aktivitas manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, perekrutan sumber daya manusia, pengarahan dari pimpinan, evaluasi dan tindak lanjut, saling berkoordinasi, dan pembiayaan. Melalui penerapan SIM, seluruh elemen di sekolah dapat memperoleh manfaat seperti data yang lengkap, informasi tentang pendidikan dalam rangka menentukan keputusan, informasi untuk pemangku kepentingan atau *stakeholders*.

Salah satu penelitian mengemukakan bahwa melalui penerapan sistem informasi manajemen dapat membantu proses pengadministrasian data guru, siswa, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana di sekolah dan diharapkan dalam pelaksanaannya dibutuhkan SDM atau operator yang selalu *up to date* untuk mengetahui informasi yang terkini (Aqiylah Rayhan, Rusmaini, dan Idaarah, 2021). Untuk itu, pihak sekolah harus melakukan *recovery* atau desain ulang seluruh kebutuhan sekolah mengikuti perkembangan zaman. Keberadaan teknologi dan sumber daya manusia yang mampu menerapkan teknologi tersebut menjadi dasar penentu

keberhasilan sistem pendidikan di sekolah. Manfaat SIM di sekolah yaitu memudahkan pihak sekolah mendapatkan informasi yang lengkap dan berbagai pelayanan administrasi. Fahmiwati (2021) mengatakan bahwa melalui implementasi sistem informasi manajemen di STIM Banda Aceh, pelayanan administrasi oleh bagian kepegawaian dan tata usaha telah mampu mengkoordinir semua bagian dan bertanggungjawab kepada pimpinan mulai dari pengumpulan data, penginputan, penyimpanan data. Implementasi sistem informasi manajemen telah secara kreatif dan inovatif serta efektif dan efisien

Kebutuhan yang harus dipenuhi di sekolah yaitu berupa pelayanan utama dan pelayanan pendukung. Pelayanan utama meliputi aspek pengajaran, administrasi, serta sarana dan prasarana. Pelayanan pendukung yaitu kelengkapan perpustakaan, bimbingan dan konseling, serta tersedianya layanan kesehatan (UKS) dan keamanan (*security* sekolah). Dalam hal ini kepala sekolah juga memanfaatkan sistem informasi manajemen, dengan sistem informasi manajemen yang terus berkembang lembaga pendidikan dapat bekerja secara cepat dan akurat sehingga produktivitas kerja di lembaga pendidikan lebih meningkat dan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan sebagai salah satu sekolah yang telah memiliki SIM dituntut untuk memberikan layanan pendidikan secara maksimal untuk menghadapi persaingan baik nasional maupun internasional.

Pada hal ini, penulis akan mengulas lebih dalam tentang penerapan SIM pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padang Sidempuan karena disadari bahwa implementasi SIM sangat penting untuk kemajuan sekolah tersebut. Di samping itu, ketersediaan teknologi juga menjadi penunjang dan dapat dikembangkan untuk menyebarluaskan berbagai informasi tentang sekolah dan pendidikan sehingga dapat dirasakan oleh para pengguna jasa pelayanan sekolah tersebut. Berkenaan dengan uraian tersebut, maka skripsi ini akan membahas tentang SIM, dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pelayanan administrasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang Sidempuan. Tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui implementasi SIM dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padang Sidempuan dan bagaimana pelayanan administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padang Sidempuan.

Metode

Untuk memperoleh data yang relevan dengan pokok permasalahan dan lengkap, dalam penelitian ini dilakukan studi lapangan (*field research*) dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Data yang telah terkumpul diolah dengan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mendapatkan gambaran atau informasi tentang proses pelaksanaan SIM dan apakah dengan implementasi dari SIM tersebut dapat atau tidak

mendukung proses pelayanan administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Yang menjadi sasaran atau informan dari penelitian ini adalah wawancara kepada kepala sekolah sebagai pimpinan, beberapa perwakilan guru dan sebanyak 34 siswa sebagai data tambahan tentang pelayanan administrasi siswa, serta operator SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan.

Dalam penelitian ini layanan administrasi yang ingin diteliti adalah operator sekolah. Hal-hal yang akan diketahui yaitu bagaimana pihak yang bertanggung jawab dalam mengimplementasikan SIM tersebut mulai dari mengumpulkan data sekolah, memasukkan atau menginput data ke sistem, serta proses penyimpanan data yang telah diinput. Dalam Penelitian kualitatif, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel atas dasar suatu pertimbangan. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu jumlah siswa yang paling banyak dan dalam proses pembelajaran juga menggunakan SIM. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang dianggap paling penting dan menjadi sumber data yang paling relevan dengan masalah yang ditemukan di lapangan, sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan gambaran penelitian pada objek yang akan diteliti (Sugyono, 2015).

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah utama penelitian, langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu pengamatan (observasi), melalui wawancara kepada kepala sekolah, beberapa guru, dan operator, serta pembagian kuisioner (angket) kepada 34 siswa yang telah ditentukan.

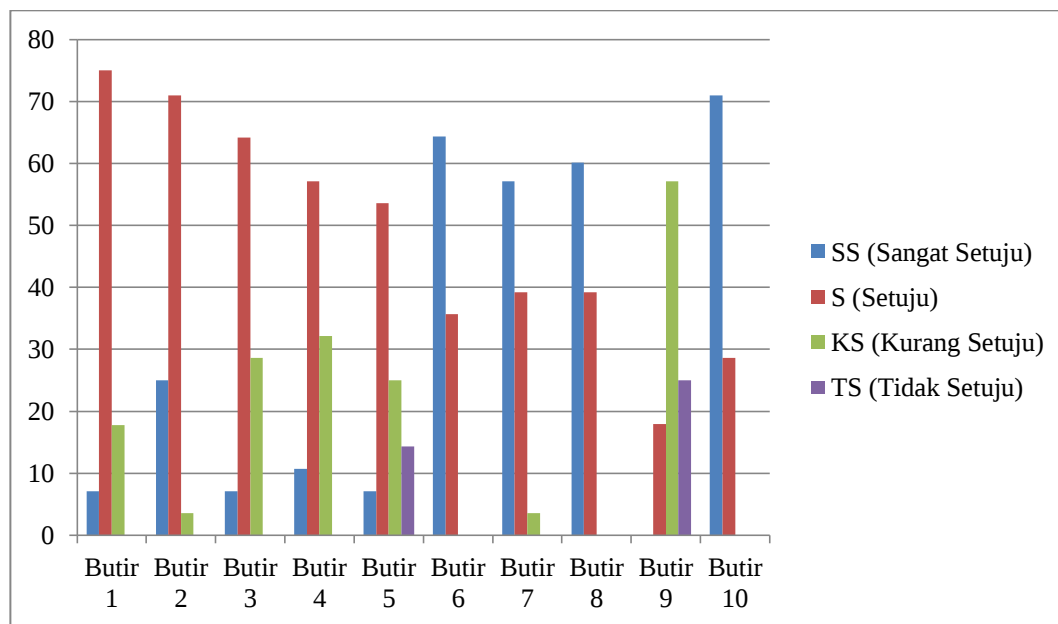
Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab tentang proses implementasi SIM, dilakukan wawancara dengan beberapa informan. Dari wawancara tersebut diperoleh gambaran tentang fungsi atau pengaruh penerapan SIM terhadap proses pelayanan administrasi pada SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan. Menurut kepala sekolah Bapak Adanan Harahap, penerapan SIM di sekolah sangat diperlukan karena seluruh pihak sekolah dapat mengetahui informasi pendidikan serta dapat diketahui data guru, siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki melalui data yang ada di DAPODIK. Sebagai pimpinan, kepala sekolah berperan penting dalam mengarahkan kualitas pendidikan ke masa yang akan datang serta bertanggungjawab atas seluruh rangkaian yang ada di sekolah tersebut dan melaporkannya ke pusat.

Menurut Bapak Alimansyah Aprianto, aplikasi DAPODIK yang ada di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan sama dengan sekolah lain karena DAPODIK adalah aplikasi yang disarankan kementerian pendidikan dan kebudayaan dan diberlakukan di setiap sekolah di mana dalam aplikasi tersebut memuat berbagai menu seperti data kepala sekolah, guru, staff, siswa, sarana prasarana, proses kegiatan pembelajaran, rombongan belajar, dan yang terbaru memuat menu

inventaris sekolah. SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan menyediakan akses informasi tentang profil sekolah, visi misi sekolah, keunggulan dan ciri khas sekolah tersebut yang dapat diandalkan. Keseluruhannya itu dapat diperoleh dengan mengakses website sekolah <http://www.smkn1pasid.net>”

Dalam wawancara lain bapak Riswan selaku tenaga administrasi mengatakan bahwa sistem informasi manajemen dibutuhkan karena merupakan sumber data mengenai siswa dan guru sehingga memberikan kemudahan dalam membuat bukti yang resmi secara administrasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lembaga pendidikan akan semakin bermutu dengan diterapkannya SIM dan informasi baik yang diterima maupun yang disampaikan lebih cepat dan akurat. Pelayanan administrasi di sekolah juga semakin cepat dan dapat dijangkau oleh seluruh pihak sekolah. Tanpa penerapan SIM, sebuah organisasi saat ini tidak dapat dijalankan secara maksimal. Di bawah ini diagram persentase responden yang menjawab tentang sistem informasi manajemen.



Gambar 1. Frekuensi yang Menjawab Layanan Administrasi

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan SIM pada SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan dapat memberikan informasi yang lengkap dan terpenuhinya kebutuhan siswa baik tentang akademik maupun kegiatan perlombaan ekstrakurikuler. Siswa lebih mudah mendapatkan informasi dan dijamin kredibilitasnya.

Bapak Riswan mengatakan dalam pengumpulan data masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya jadi ketika data yang ingin diinput terkadang kita berulang kali mengirimnya lagi. Dapat dikatakan bahwa data dapat diperoleh dari berbagai sumber dalam

berbagai bentuk. Pada dasarnya data diperoleh dari fakta-fakta yang ada di lapangan. Fakta yang memiliki makna tertentu bagi pengembangan organisasi, maka fakta akan diklasifikasikan dan disusun menjadi data. Fakta yang dijadikan data adalah fakta yang memiliki nilai tertentu sesuai dengan kebutuhan organisasi dan akan menjadi informasi. Pada pengumpulan data dapat dikatakan berjalan baik dan normal apabila semua komponen sekolah atau seluruh unit kerja tepat waktu dalam pemberian data dan saling berkerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Program perencanaan pendidikan nasional merupakan salah satu bagian penting dalam proses mewujudkan rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, yaitu peningkatan akses, mutu, tata kelola pendidikan nasional. Untuk membangun program perencanaan pendidikan yang valid, terukur dan berkesinambungan diperlukan data-data pendukung yang lengkap dan valid. Berdasarkan pada kebutuhan tersebut, program perencanaan pendidikan membangun sistem pendataan terbaru dimana proses transaksi datanya dilakukan dalam secara terpusat, online dan *real time* yang disebut dengan sistem dapodik.

Dapodik bertujuan untuk mewujudkan basis data sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang representatif untuk memenuhi kebutuhan kementerian dan pemangku kepentingan lainnya. Dan tujuan berikutnya adalah untuk mendukung peningkatan efisisensi, efektif, dan sinergi kegiatan pengumpulan data pokok yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan. Seperti yang dikatakan Bapak Alimansyah Aprianto bahwa dalam mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu sehingga data di ubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat komputer kemudian diinput melalui pengolah data yaitu dapodik. Dengan sistem pengolahan data melalui dapodik maka pengelolaan riwayat data sekolah, siswa, guru/karyawan lebih mudah diterintegrasi dan disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet. Yang perlu diperhatikan dalam pengolahan data adalah saat penarikan data siswa dan guru harus sinkron dengan data catatan sipil berupa kartu keluarga dan akta kelahiran, jangan asal dilihat dari form isian yang diperoleh dari proses pengumpulan data, kecuali data yang dinamis karena harus sesuai dengan kondisi sekarang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dilakukan secara langsung online dan real time dengan memanfaatkan koneksi internet dan pengolahan data harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dimana unit pengolah data harus mengikuti dan meng-up date data sesuai dengan kenyataan karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima dan akan berdampak besar pada perkembangan organisasi. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila manajemen membutuhkan data, baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Penyimpanan informasi sangat penting karena tidak semua informasi yang dimiliki

digunakan saat sekarang tetapi sesuai dengan kebutuhan.

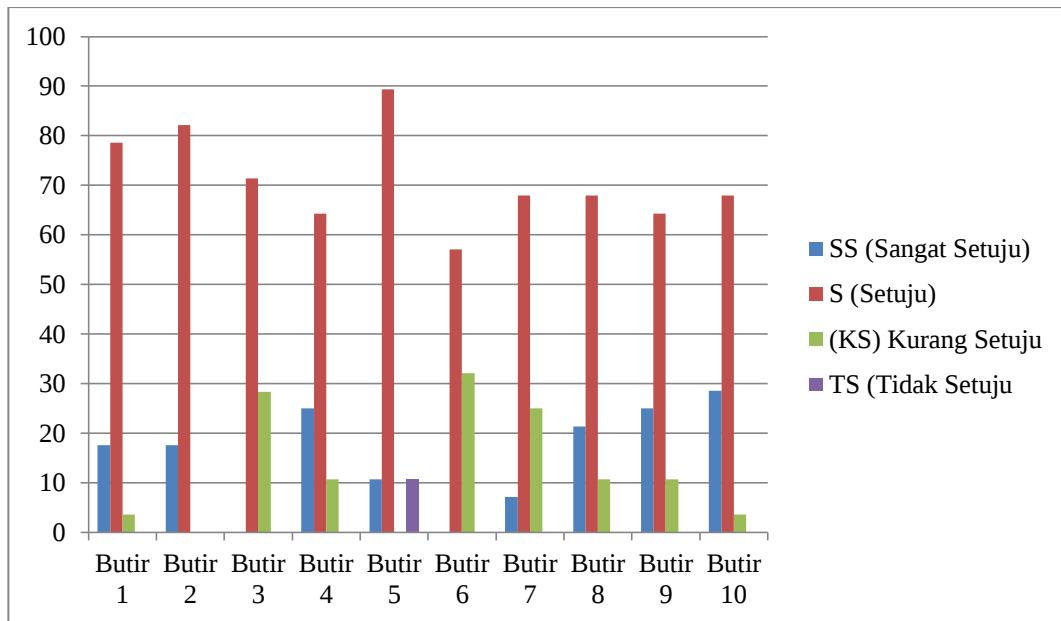
Menurut Alimansyah Aprianto bahwa untuk menjaga validitas data sekolah, siswa dan guru/karyawan pada sistem dapodik maka diterapkan sistem penomoran khusus yang berfungsi sebagai identitas tunggal yang berlaku seumur hidup dalam skala nasional. Sistem penomoran tersebut menjadi kunci utama dan demi keamanan data dari sistem dapodik. Oleh karena itu, terdapat 3 subprogram pada dapodik yaitu Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), dan Nomor Induk Guru Nasional (NIGN).

NISN adalah kode pengenal siswa yang bersifat tunggal dan berlaku seumur hidup membedakan satu siswa dengan siswa lainnya. Penerapan kode pengenal siswa di setiap sekolah pada sistem dapodik dapat terjaga validitasnya. NPSN merupakan kode pengenal sekolah yang bersifat tunggal dan berlaku selama sekolah tersebut aktif. Kode terbaru ini disiapkan untuk menggantikan Nomor Statistik Sekolah (NSS) yang dinilai sudah konsisten dan sangat rentan terhadap perubahan wilayah/daerah Indonesia. NPSN seluruhnya angka dengan jumlah 10 digit sehingga mudah dihafal atau dituliskan. NIGN adalah kode pengenal guru/karyawan yang berlaku seumur hidup. Penerapan kode pengenal guru/karyawan yang berlaku secara nasional, maka data guru/karyawan pada sistem Dapodik dapat terjaga validitasnya.

Pada Implementasinya, melalui pengolahan data dapodik sekolah diberikan tanggung jawab dalam mengumpulkan data siswa, sekolah dan guru/karyawan dan mengoperasikan sistem dapodik yang telah disediakan dan melaporkan hasil kerja masing-masing. Untuk menjaga keberlanjutan data siswa, sekolah/karyawan yang valid pada dapodik maka perlu dioptimalkan penggunaan NISN, NPSN dan NIGN sebagai salah satu syarat utama dalam pelaksanaan program kegiatan di depdiknas, meliputi Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Nomor ujian di sekolah atau tingkat nasional, ujian masuk perguruan tinggi, beasiswa, statistik pendidikan, sertifikasi guru dan tenaga kependidikan.

Menurut Bapak Riswan bahwa kegiatan penyimpanan informasi sangat penting agar terjamin keamanannya, hemat biaya, serta mudah dicari dan diambil apabila diperlukan sewaktu-waktu. Selain dalam ingatan manusia penyimpanan informasi dapat dilakukan pada alat-alat seperti hard disk, flashdisk, dan sebagainya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat penyimpanan informasi sehingga biaya penyimpanan lebih hemat, terutama karena tidak memerlukan tempat yang besar. Selain itu, dengan sarana teknologi tinggi, keadaan informasi lebih terjamin.

Informasi yang telah terkumpul dan terolah dengan baik perlu disimpan dengan sebaik mungkin mengingat informasi sebagai salah satu sumber daya strategis dalam organisasi, maka penerapan kode dilakukan terjaga validitas data tersebut. Persentase jawaban angket layanan administrasi pada SMK Negeri 1 kota Padang Sidempuan ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Frekuensi yang Menjawab Layanan Administrasi

Berdasarkan diagram di atas dapat dikatakan baik secara keseluruhan infrastruktur sekolah sudah memadai sehingga mendukung terlaksananya implementasi sistem informasi manajemen pada SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan. Dengan adanya sistem informasi manajemen tersebut mampu memberikan data yang terverifikasi sangat membantu siswa mendapatkan NISN yang valid, menerima dana BOS, serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan telah menerapkan SIM melalui penggunaan aplikasi DAPODIK dan dalam SIM tersebut telah memuat beberapa aktivitas di sekolah. Informasi tentang pendidikan sudah dapat diakses lebih mudah dan cepat dengan keberadaan komputer dan jaringan internet.
2. SIM yang digunakan SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan telah terlaksana dengan baik mulai dari informasi data sekolah, tingkat kualitas layanan administrasi, keahlian SDM yang semakin meningkat, kecukupan sarana prasarana, serta dana sekolah yang mencukupi. Hampir semua data guru, siswa, pembayaran uang sekolah, absensi siswa dan guru, telah termuat dalam SIM. Informasi lainnya yang dapat diperoleh dari SIM tersebut adalah data kepegawaian, data sarana prasarana, dan system keuangan yang dikelola oleh SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan

3. Dalam mengoperasikan SIM, terdapat beberapa hambatan seperti computer yang tidak memadai, kapasitas dari jaringan internet yang tidak mencukup untuk wilayah sekolah, banyaknya guru yang masih kurang paham dalam menggunakan teknologi, serta minimnya dukungan terhadap kegiatan-kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan SIM.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, kami tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan membantu penelitian ini. Kepada Universitas Graha Nusantara yang memberikan dukungan untuk melakukan penelitian. Kepada seluruh informan SMK Negeri 1 Padang Sidempuan yang berkenan menerima peneliti dan membantu memberikan respon, data atau informasi untuk mendukung penelitian ini.

Referensi

- Arifin Tahir. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Aqiylah Rayhan, Rusmaini, dan Idaarah. 2021. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Peserta Didik (Studi Deskriptif di SMA Islam Az Zahrah Palembang)*. UIN Alauddin Makassar. Jurnal manajemen Pendidikan, 5(1), 62-72.
- Dita Loryana Mohammad Syahidul Haq. 2021. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Negeri Surabaya. Inspirasi Manajemen Pendidikan. 9(5), 1221-1235.
- Fahmiwati. 2021. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Banda Aceh*. Universitas Jabal Ghafur. Jurnal Real Riset. 3(2),141-153.
- Hasanah, Mizanul. 2020. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga Dalam Islam Berdasarkan Al Quran dan Al Hadist*. IAIN Jember. Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(1),14-28
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta: Press.
- Musdalifah. 2019. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Barru*. Universitas Kristen Satya Wacana. Kelola : Journal of Islamic Education Management, 4(1),19-34.
- Purwanto, E.A., & Sulistyastuti D.R. 2015. *Implementasi Kebijakan Public, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta. Gavamedia.
- Ridwan, Mohamad, et al. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. CV Widina Media Utama.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2012. *Management, Eleventh Edition*. United States of America: Pearson Education Limited.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. 2017. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Kompetensi Pegawai serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai*. Politeknik Negeri Ujung Pandang. Journal of Business Administration. 1(1), 124-133.
- Zakia, Hanifa. 2019. *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai Strategi dalam Menjalin Kerjasama Sekolah dengan Wali Murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamu*. Universitas Negeri Padang. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 8(1).pp. 58-65.